



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI  
PUSAT PELAPORAN DAN PEMBINAAN  
KEUANGAN PERTAHANAN**

**SURAT EDARAN**  
Nomor: SE/ *28* /III/2020

**TENTANG**

**PETUNJUK TEKNIS PERLAKUAN AKUNTANSI TRANSAKSI  
BELANJA NEGARA MELALUI MEKANISME DANA CADANGAN  
ALUTSISTA DI LINGKUNGAN KEMHAN DAN TNI**

1. Dasar:
  - a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.05/2018 tanggal 31 Oktober 2018 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI.
  - b. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: S-27/PB.6/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Petunjuk Teknis Perlakuan Akuntansi Transaksi Belanja Negara di Lingkungan Kemhan dan TNI Melalui Mekanisme Dana Cadangan Alutsista.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dalam rangka tertib Administrasi dan Penyusunan Laporan Keuangan disampaikan Petunjuk Teknis Perlakuan Akuntansi Transaksi Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia melalui Mekanisme Dana Cadangan Alutsista sebagai berikut:
  - a. Proses Bisnis Transaksi Belanja Negara di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia melalui Rekening Dana Cadangan Alutsista.

Transaksi belanja negara di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia melalui Rekening Dana Cadangan Alutsista secara umum melalui tahapan transaksi sebagai berikut:

- 1) Pembentukan Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista

Berdasarkan pemberitahuan pembukaan Rekening Dana Cadangan Alutsista dari Direktur Jenderal Perbendaharaan c.q Direktur Pengelolaan Kas Negara kepada Menteri Pertahanan dengan tembusan kepada Kuasa Pengguna Anggaran Unit Organisasi (KPA UO) dan Kepala KPPN berkenaan, maka Satker Kemhan/TNI menyampaikan SPM LS Nihil kontraktual Belanja Barang/Belanja Modal (akun 52xxxx/53xxxx) untuk rekening penyedia barang/jasa dengan potongan akun. Penerimaan Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (akun 815619) kepada KPPN mitra kerja atas SPM yang diajukan tersebut, KPPN menerbitkan SP2D Nihil.

Selanjutnya pada tanggal yang sama dengan penerbitan SP2D tersebut, Direktorat Pengelolaan Kas Negara (Dit. PKN) melakukan pemindahbukuan dana Penerimaan Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Dana Cadangan Alutsista.

2) Penggunaan Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista

Pada tahun anggaran berikutnya, berdasarkan penerimaan prestasi dari penyedia barang/jasa dan Surat Pengesahan Surat Ketetapan Pencairan (SP SKP) yang ditandatangani oleh Direktur Pengelolaan Kas Negara a.n. Direktur Jenderal Perbendaharaan sebagai berikut:

Satker Kemhan/TNI menerbitkan SPM LS non-kontraktual Pengeluaran Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (akun 825619) dengan potongan pajak/potongan lainnya ke KPPN mitra kerja untuk rekening penyedia barang/jasa.

Atas pengajuan SPM tersebut, KPPN menerbitkan SP2D akun 825619 atas beban Rekening Pengeluaran Kuasa BUN-Pusat (RPKBUN-P) yang merupakan bagian dari RKUN.

Selanjutnya, untuk penggantian dana pada RKUN, atas dasar Nota Dinas permohonan dari Kepala KPPN, Dit PKN melakukan pemindahbukuan dana dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN.

Dalam hal pembayaran dilakukan dalam valuta asing, pemindahbukuan dana dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN dilakukan pada tanggal yang sama dengan penerbitan SP2D sehingga tidak terdapat selisih kurs.

Dalam hal pembayaran dilakukan dalam rupiah, pemindahbukuan dana dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN dapat dilakukan pada hari berikutnya.

3) Pengembalian Dana pada Rekening Dana cadangan Alutsista

Dalam hal terdapat saldo pada Rekening Dana Cadangan Alutsista yang tidak direalisasikan pada tahun berikutnya yang sesuai ketentuan harus dikembalikan ke kas negara, maka:

- a) Satker Kemhan/TNI menerbitkan SPM Nihil akun 825619 dengan potongan akun penerimaan kembali Belanja Barang/Belanja Modal TAYL (akun 425912/425913). Selanjutnya pada tanggal yang sama dengan penerbitan SP2D, Dit PKN memindahbukukan dana dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN.
- b) Dalam hal sampai dengan batas waktu yang ditentukan, Satker Kemhan/TNI tidak menerbitkan SPM sebagaimana dimaksud pada huruf a), Ditjen Perbendaharaan memindahbukukan dana tersebut dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN.

b. Perlakuan Akuntansi Transaksi Pembentukan Dana Pada Rekening Dana Cadangan Alutsista

Pencatatan transaksi pembentukan dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat penerbitan SPM/SP2D LS Nihil kontraktual dengan akun belanja modal/belanja barang (akun 53xxxx/52xxxx) dan potongan akun Penerimaan Non Anggaran Dana Cadangan alutsista (akun 815619).
- a) Jurnal pencatatan realisasi belanja modal/belanja barang yang terbentuk secara otomatis pada saat perekaman dokumen SPM/SP2D LS Nihil kontraktual adalah sebagai berikut:

Buku Besar AkruaI			Ket	Buku Besar Kas			Ket
Db	1XXXXX / 5XXXXX	Aset Tetap yang belum Diregister/Persediaan yang belum Diregister/Beban	NRC/ LO	Db	53XXXX/ 52XXXX	Belanja Modal/ Belanja Barang	LRA
Kr	313111	Ditagihkan ke Entitas ain	LPE	Kr	115612	Piutang dari KPPN	

- b) Jurnal pencatatan aset berupa Dana Lainnya pada Dana Cadangan Alutsista yang terbentuk secara otomatis dari potongan SPM dengan akun 815619 adalah sebagai berikut:

Buku Besar AkruaI			Ket	Buku Besar Kas			Ket
Db	163119	Dana Lainnya	NRC				
Kr	391121	Ekuitas Transaksi lainnya	LPE				

- c) Atas realisasi belanja barang/modal yang belum diterima aset/jasanya dari penyedia barang/jasa, maka Satker Kemhan/TNI melakukan jurnal koreksi secara manual sebagai berikut:

Buku Besar AkruaI			Ket	Buku Besar Kas			Ket
Db	391121	Ekuitas Transaksi lainnya	LPE				
Kr	1XXXXX/ 5XXXXX	Aset Tetap yang belum Diregister/Persediaan yang belum Diregister/Beban	NRC/ LO				

2. Transaksi di atas disajikan dalam LO, LRA, LPE dan Neraca Satker Kemhan/TNI sebagai berikut:

LAPORAN OPERASIONAL  
KEMENTERIAN PERTAHANAN  
Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X2

URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)
Kegiatan Operasional	
Pendapatan	
Beban	
Surplus/Defisit-LO dari Kegiatan Operasional	(xxx)
Kegiatan Non Operasional	
Pos Luar Biasa	
Surplus/Defisit-LO	(xxx)

\*) Beban yang semula muncul saat perekaman dokumen SPM/SP2D LS Nihil kontraktual seharusnya menjadi nihil setelah dilakukan jurnal koreksi

**LAPORAN REALISAI ANGGARAN  
KEMENTERIAN PERTAHANAN**

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

Uraian	Pagu	Realisasi	Realisasi di Atas (bawah) Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4) = (2-3)*100%
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH			
PNBP			
....			
BELANJA NEGARA			
Belanja Barang	xxx	xxx	xx%
Belanja Modal	xxx	xxx	xx%
....			

\*) Belanja barang dan/atau belanja modal bertambah sesuai dengan dokumen SPM/SP2D LS Nihil kontraktual yang diterbitkan

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KEMENTERIAN PERTAHANAN**

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)
EKUITAS AWAL	0
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	0
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	0
Koreksi Nilai Persediaan	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0
Lain-lain*)	xxx
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	xxx
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS	xxx
EKUITAS AKHIR	xxx

\*) Ekuitas transaksi lainnya, seharusnya nihil setelah dilakukan jurnal koreksi

**NERACA  
KEMENTERIAN PERTAHANAN  
Per 31 Desember 20X1**

URAIAN	JUMLAH
ASET	xxx
ASET LAINNYA	xxx
Dana Lainnya*	xxx
....	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx
Kewajiban	
....	
Ekuitas	xxx

\*) Dana Lainnya merupakan saldo dana Rekening Dana Cadangan Alutsista.

\*\*) Aset tetap/persediaan belum diregister yang semula muncul saat perekaman dokumen SPM/SP2D LS Nihil kontraktual seharusnya menjadi nihil setelah dilakukan jurnal koreksi.

- c. Perlakuan Akuntansi Transaksi Penggunaan Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista

Pada tahun berikutnya, dalam rangka melakukan pembayaran kepada penyedia barang/jasa, berdasarkan penerimaan prestasi kerja dari penyedia barang/jasa dan terbitnya Surat Pengesahan Surat Ketetapan Pencairan (SP SKP) yang ditandatangani oleh Direktur Pengelolaan Kas Negara a.n. Direktur Jenderal

Perbendaharaan, Satker Kemhan/TNI menerbitkan SPM LS Non-kontraktual Pengeluaran Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (akun 825619) dengan dipotong pajak/potongan lainnya ke KPPN mitra kerja untuk rekening penyedia barang/jasa. Selanjutnya KPPN mitra kerja menerbitkan SP2D atas beban RPKBUN-P yang merupakan bagian dari RKUN.

Pencatatan transaksi penggunaan Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat penerbitan SPM/SP2D LS Non-kontraktual Pengeluaran Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (akun 825619).

- a) Jurnal pencatatan pengurangan aset berupa dana lainnya pada Dana Cadangan Alutsista yang terbentuk secara otomatis adalah sebagai berikut:

Buku Besar akrual		Ket	Buku Besar kas	Ket
Db	391121	Ekuitas Transaksi lainnya		
Kr	163119	Dana Lainnya		

- b) Satker Kemhan/TNI mencatat penyerahan pekerjaan berupa aset tetap/persediaan yang diterima dari penyedia barang/jasa berdasarkan BAST. Jurnal pencatatan yang terbentuk secara otomatis saat perekaman aset tetap/persediaan pada Aplikasi Persediaan/Simak BMN adalah sebagai berikut:

Buku besar Akrua		Ket	Buku Besar kas	Ket
Db	1xxxxx	Aset Tetap/Persediaan		
Kr	1xxxxx	Aset Tetap belum Diregister/ Persediaan belum Diregister		

- c) Selanjutnya, Satker Kemhan/TNI mencatat jurnal penyesuaian untuk mengoreksi saldo Aset tetap/Persediaan Belum Diregister yang direkam secara manual sebagai berikut:

Buku Besar Akrua		Ket	Buku Besar Kas	Ket
Db	1xxxxx	Aset tetap Belum Diregister/ Persediaan Belum Diregister		
Kr	391121	Ekuitas Transaksi Lainnya		

- d) Dalam hal penyerahan pekerjaan berupa jasa (non aset), maka Satker Kemhan/TNI mencatat jurnal pengakuan beban yang direkam secara manual sebagai berikut:

Buku Besar Akrua		Ket	Buku Besar kas	Ket
Db	5xxxxx	Beban		
Kr	391121	Ekuitas Transaksi Lainnya		

- 2) Transaksi di atas disajikan dalam LO, LPE dan Neraca Satker Kemhan/TNI sebagai berikut:

**LAPORAN OPERASIONAL  
KEMENTERIAN PERTAHANAN**  
Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20x2

URAIAN (1)	JUMLAH (2)
Kegiatan Operasional	
Pendapatan	
Beban*	xxx
Surplus/Defisit-LO dari Kegiatan Operasional	(xxx)
Kegiatan Non Operasional	
Pos Luar Biasa	
Surplus/Defisit-LO	(xxx)

\*) Beban muncul dalam hal penyerahan pekerjaan berupa jasa

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KEMENTERIAN PERTAHANAN**  
Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X2

URAIAN (1)	JUMLAH (2)
EKUITAS AWAL	
SURPLUS/(DEFISIT) – LO	(xxx)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN	
AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	
Koreksi Nilai Persediaan	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	
Lain – lain*)	xxx
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	xxx
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS	xxx
EKUITAS AKHIR	xxx

\*) Ekuitas transaksi lainnya, seharusnya bersaldo nihil

**NERACA  
KEMENTERIAN PERTAHANAN**  
Per 31 Desember 20X2

URAIAN	JUMLAH
ASET	xxx
Persediaan	xxx
Aset Tetap	xxx
ASET LAINNYA	xxx
Dana Lainnya*)	xxx
....	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx
Kewajiban	
....	
Ekuitas	xxx

\*) Dana Lainnya masih tercatat dalam hal masih terdapat sisa dana cadangan Alutsista yang tidak direalisasikan

\*\*\*) Aset Tetap/Persediaan disajikan sesuai dengan BAST penyerahan pekerjaan

- d. Perlakuan Akuntansi Transaksi Pengembalian Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista yang tidak Direalisasikan Ke Kas Negara

Dalam hal terdapat Saldo Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista yang tidak direalisasikan yang menurut ketentuan harus dikembalikan ke Kas Negara, maka Dana tersebut dikembalikan sebagai Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL). Untuk itu, Satker Kemhan/TNI menerbitkan SPM LS Nihil dengan akun Pengeluaran Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (akun 825619) dan potongan akun penerimaan kembali belanja barang/modal TAYL (akun 425912/425913). Pencatatan transaksi pengembalian Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat penerbitan SPM/SP2D LS Nihil dengan akun Pengeluaran Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (akun 825619) dan potongan akun penerimaan kembali belanja Barang/Modal TAYL akun 425912/425913)

- a) Jurnal pencatatan pengurangan aset berupa dana lainnya pada Dana Cadangan Alutsista yang terbentuk secara otomatis adalah sebagai berikut:

Buku Besar AkruaI			Ket	Buku Besar Kas			Ket
Db	391121	Ekuitas Transaksi Lainnya	LPE				
Kr	163119	Dana Lainnya	NRC				

- b) Jurnal pencatatan realisasi penerimaan kembali belanja barang/modal TAYL yang terbentuk secara otomatis adalah sebagai berikut:

Buku Besar akruaI			Ket	Buku Besar Kas			Ket
Db	313121	Diterima dari Entitas Lain	LPE	Db	219711	Utang kepada KUN	-
Kr	425912/ 425913	Penerimaan kembali Belanja Barang/Modal TAYL	LO	Kr	425912/ 425913	Penerimaan Kembali Belanja Barang/Modal TAYL	LRA

- c) Selanjutnya, satker Kemhan/TNI mencatat jurnal penyesuaian untuk mengoreksi saldo penerimaan kembali belanja TAYL di LO yang direkam secara manual sebagai berikut

Buku Besar akruaI			Ket	Buku Besar Kas			Ket
Db	425912/ 425913	Penerimaan kembali Belanja Barang/Modal TAYL	LO				
Kr	391121	Ekuitas Transaksi Lainnya	LPE				

Jurnal koreksi ini dilakukan karena secara substansi transaksi tersebut hanya memindahkan Dana lainnya dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN.

- 2) Transaksi di atas disajikan dalam LO, LRA, LPE dan Neraca Satker Kemhan/TNI sebagai berikut:

**LAPORAN OPERASIONAL  
KEMENTERIAN PERTAHANAN  
Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X2**

URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)
Kegiatan Operasional	
Pendapatan	
Beban	
Surplus/Defisit-LO dari Kegiatan Operasional	(xxx)
Kegiatan Non Operasional	
Pos Luar Biasa	
Surplus/Defisit-LO	(xxx)

\*) Penerimaan kembali belanja barang/modal TAYL yang semula muncul saat perekaman dokumen SPM/SP2D LS Nihil seharusnya menjadi nihil setelah dilakukan jurnal koreksi.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
KEMENTERIAN PERTAHANAN**

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X2

Uraian	Pagu	Realisasi	Realisasi di Atas (bawah) Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4) = (2-3)*100%
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH			
PNBP			
Penerimaan Kembali Belanja Barang/Modal TAYL*	XXX	XXX	XX%
....			
BELANJA NEGARA			
....			

\*) Penerimaan kembali belanja barang/modal TAYL bertambah sesuai dengan dokumen SPM/SP2D LS Nihil yang diterbitkan

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KEMENTERIAN PERTAHANAN**

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X2

URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)
EKUITAS AWAL	
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	
Koreksi Nilai Persediaan	
Selisih Revaluasi Aset tetap	
Koreksi Nilai Aset tetap Non Revaluasi	
Lain - lain*)	xxx
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	xxx
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS	xxx
EKUITAS AKHIR	xxx

\*) Ekuitas Transaksi Lainnya seharusnya bersaldo nihil

**NERACA  
KEMENTERIAN PERTAHANAN  
Per 31 Desember 20X2**

URAIAN	JUMLAH
ASET	xxx
ASET LAINNYA	xxx
Dana Lainnya*	(xxx)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx
Kewajiban	
....	
Ekuitas	xxx

\*) Saldo Dana Lainnya berkurang atau bisa menjadi nihil setelah pengembalian dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN

- e. Perlakuan Akuntansi Transaksi Belanja Negara Melalui Rekening Dana Cadangan Alutsista Dalam Bentuk Valas

Dalam hal Rekening Dana Cadangan Alutsista pada Unit Organisasi dalam bentuk valuta asing, maka pada akhir periode pelaporan, Saldo Dana Cadangan dijabarkan dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal pelaporan.

Selisih kurs yang timbul akibat penjabaran saldo dalam valuta asing ke dalam rupiah dicatat sebagai pendapatan/beban selisih kurs belum terealisasi (*unrealized*) dan diakui pada saat translasi/penjabaran Saldo Rekening Dana Cadangan dalam mata uang asing ke dalam mata uang rupiah pada tanggal pelaporan.

Pada Satker Kemhan/TNI, selisih kurs yang timbul atas penjabaran Saldo Dana Cadangan dari valas ke dalam rupiah dicatat dengan perekaman jurnal secara manual.



Dalam hal saldo hasil penjabaran lebih tinggi dari saldo dana cadangan sebelum penjabaran, maka selisih kurs dicatat sebagai Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi pada LO dan menambah saldo Dana Lainnya pada Neraca. Dalam hal saldo hasil penjabaran lebih rendah dari saldo dana cadangan sebelum penjabaran, maka selisih kurs dicatat sebagai Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi pada LO dan mengurangi saldo Dana Lainnya pada Neraca.

Jurnal pencatatan selisih kurs belum terealisasi pada Satker Kemhan/TNI adalah sebagai berikut:

- 1) Jurnal yang direkam secara manual untuk mencatat pendapatan selisih kurs belum terealisasi sebagai berikut:

Buku Besar akrual		Ket	Buku Besar Kas		Ket
Db	163119	Dana Lainnya			-
Kr	491111	Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum terealisasi			LO

- 2) Jurnal yang direkam secara manual untuk mencatat beban selisih kurs belum terealisasi sebagai berikut:

Buku Besar akrual		Ket	Buku Besar Kas		Ket
Db	596211	Beban kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi			LO
Kr	163119	Dana Lainnya			NRC

- 3) Atas pengakuan pendapatan dan beban selisih kurs belum terealisasi tersebut, Satker Kemhan/TNI menyajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

**LAPORAN OPERASIONAL  
KEMENTERIAN PERTAHANAN**  
Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X2

URAIAN	JUMLAH
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
.....	
Surplus/Defisit-LO dari Aktivitas Operasi	
<b>AKTIVITAS NON OPERASI</b>	
Pendapatan/Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi*	xxx
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO Dari Aktivitas Non Operasi</b>	xxx
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	xxx

\*) Pendapatan/beban selisih kurs belum terealisasi muncul sesuai dengan jurnal penyesuaian yang direkam

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KEMENTERIAN PERTAHANAN**  
Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X2

URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)
<b>EKUITAS AWAL</b>	
<b>SURPLUS/(DEFISIT) – LO*</b>	xxx
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	
Koreksi Nilai Persediaan	
Selisih Revaluasi Aset tetap	
Koreksi Nilai Aset tetap Non Revaluasi	
Lain – lain	
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS</b>	xxx
<b>EKUITAS AKHIR</b>	xxx

\*) Pendapatan/beban selisih kurs belum terealisasi akan mempengaruhi penyajian surplus/defisit LO

NERACA  
KEMENTERIAN PERTAHANAN  
Per 31 Desember 20X2

URAIAN	JUMLAH
ASET	xxx
ASET LAINNYA	xxx
Dana Lainnya*	(xxx)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx
Kewajiban	
....	
Ekuitas	xxx

\*) Saldo penjabaran dana lainnya dapat bertambah atau berkurang karena adanya pendapatan/beban selisih kurs belum terealisasi

3. Untuk kelancaran pelaksanaan Surat Edaran ini mohon Kapusku TNI, Dirku/Kadisku Angkatan dan Karorenku Setjen Kemhan segera menginformasikan kepada Kaku Kotama dan Satker di jajaran UO masing-masing.
4. Surat Edaran ini bersifat pemberitahuan untuk dilaksanakan.

Dikeluarkan di Jakarta  
pada tanggal 9 Maret 2020

Kepala  
Pusat Pelaporan dan Pembinaan  
Keuangan Pertahanan,



Danang Hadiwibowo S.E., M.M.  
Marsekal Pertama TNI

Kepada Yth:

1. Kapusku TNI
2. Dirkuad
3. Kadiskual
4. Kadiskuau
5. Karorenku Setjen Kemhan

Tembusan:

1. Panglima TNI
2. Kas Angkatan
3. Sekjen Kemhan
4. Irjen Kemhan
5. Irjen TNI
6. Irjen Angkatan.